PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA MELALUI EKONOMI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus Rumah Lidi Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

INGGIT INDRIYAN
NIM: 1522104021

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKATISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Definisi Operasional dan Konseptual 4
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Literatur Review 9
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Pembahasan 19
BAB II KAJIAN TEORI
A. Pemberdayaan Masyarakat 20
1. Pengertian Pemberdayaan 20
2. Tujuan Pemberdayaan 23
3. Indikator Keberdayaan 26
4. Proses pemberdayaan 27
5. Perempuan Desa 31
6. Pemberdayaan Perempuan Desa 32
7. Fungsi pemberdayaan Perempuan 35

IAIN PURWOKERTO

B. Ekonomi Kreatif 36
1. Definisi Ekonomi Kreatif 36
2. Peran Ekonomi Kreatif 38
3. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif 39

BAB III KAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Desa Karang Tengah 42
1. Sejarah Desa Karang Tengah 42
2. Letak Geografis dan Kondisi Desa Karang Tengah 45
3. Batas Wilayah Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas 45
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karang Tengah 47
5. Keadaan Geografis dan Topologis Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas 47
6. Orbritasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) 47
7. Jumlah Dusun / Lingkungan RW Dan RT 48
8. Keadaan Penduduk Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas 49
9. Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama 50
10. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 50
11. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ... 51

B. Deskripsi Lembaga 53
1. Latar Belakang Berdirinya Rumah Lidi 53
2. Struktur Kepengurusan Rumah Lidi 54
3. Proses Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan Rumah Lidi Terhadap Perempuan Desa 54
4. Hasil Pemberdayaan yang dilakukan Rumah Lidi Terhadap Perempuan Desa RT 07 RW 02 Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok. 64
5. Problem Ekonomi Pra dan Pasca Adanya Rumah Lidi Desa Karang Tengah Rt 07 RW 02 Kecamatan Cilongok

IAIN PURWOKERTO

Kabupaten Banyumas 67

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Terhadap Eksistensi Rumah Lidi Sebagai Kegiatan Ekonomi Kreatif..... 70

B. Analisis Terhadap Proses Pemberdayaan Yang Dilakukan Rumah Lidi Terhadap Perempuan Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas 72

C. Analisis Terhadap Dampak Pemberdayaan Pra dan Pasca Adanya Rumah Lidi Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan sebagai upaya yang memperbesar dan memperluas kepuasan masyarakat untuk bisa berperan serta aktif dalam proses pembangunan.[1] Pemberdayaan masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan.Pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam pembangunan bahwa seluruh elemen yang ada pada masyarakat ikut terlibat.[2] Namun, pada kenyataanya belum diikut sertakanya perempuan pedesaan di dalam berbagai aspek pembangunan, sehingga mereka perlu diberdayakan agar dapat berfungsi sebagai subyek maupun obyek di dalam pembangunan, baik sebagai perencana, pengambilan keputusan, pelaksana, maupun masyarakat dan menikmati hasil pembangunan secara merata.[3] Dorongan dari perubahan dalam paradigma pembangunan internasional yang telah menuntut adanya perlibatan perempuan dalam pembangunan, dan melahirkan beberapa pendekatan-pendekatan perempuan di dalam strategi pembangunan.[4]

Perempuan merupakan potensi dan aset desa yang memiliki peranan dalam peningkatan kesejahteraan umum. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia khususnya perempuan desa sangat mungkin dilakukan melalui berbagai kegiatan guna memberdayakan mereka secara

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Iin Khairunnisa,"Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah*",Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* Vol 6 No.11 (Sukabumi:STKIP PGRI Sukabumi, 2017) Hlm 83.

[2] Rini Rinawati,"Pemberdayaan Perempuan Dalam Tridaya Pembangunan Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Pribadi",*rosiding sNapp* Vol.1 No.1 (Bandung,Universitas Islam Bandung, 2010),Hlm 50.

[3] Farida Hydro Foilyani, Adam Idris, Bambang Swasto,"Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan",(Studi Kasus Perempuan Di Desa Samboja Kuala, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara) *Jurnal Wacana Sosial dan Humaniora* Vol.12 No.3 (Malang, Universitas Brawijaya, 2009) Hlm 592.

[4] Pinky Saptadari,"Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan" *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik.* No.2 (Jawa Timur; Universitas Airlangga, 1999)Hlm33.

ekonomi, sosial,politik dan psikologis.[5] Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan khususnya di daerah pedesaan,perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, ketrampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang sering kali di kenal dengan istilah *"Trippe Burden Of Women*" yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat.[6] Permasalahan perekonomian perempuan di bidang ekonomi tidak terlepas dari kemiskinan.Perempuan dalam kegiatan usaha secara umum terbagi empat kelompok. Yaitu perempuan tidak mampu berusaha karena beban kemiskinan, perempuan yang tidak berusaha, perempuan pengusaha mikro, dan perempuan pengusaha kecil dan menengah. Di lain pihak,ada perempuan ingin maju tetapi tidak memiliki pengetahuan atau ketrampilan untuk usaha.[7]

Salah satu upaya yang dilakukan pemberdayaan perempuan yaitu melalui ekonomi kreatif.[8] Sebagai pola pendorong baru dalam perekonomian yang berbasis pada kreatifitas. Ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif, sehingga tingkat persaingan tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar proses tingkat produksi yang dilakukan tapi juga aspek kreativitas dan inovasi yang kuat terhadap perkembangan ekonomi kreatif.[9] Industri kreatif ini juga bisa dimanfatkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru yang mana tujuan jangka panjangnya sebagai cara untuk menarik tenaga kerja baik itu yang

IAIN PURWOKERTO

---

[5] Weni Rosdiana,"Analisis Pemberdayaan perempuan Desa (Studi Di Desa Bulutengger Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan) *Jurnal* Vol.3 No.2 (Surabaya,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum Universitas Negeri Surabaya,2015)Hlm 120.

[6] Febriani,"Peran Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.3 No.3 (Padang; Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa, 2012)Hlm 11.

[7] Irwani Jamilah, Erlina dan Rujiman,"Pengaruh Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Desa Prima) Terhadap Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Serdang Bedagai, *Jurnal Ekonomi* Vol.19 No.1 (Sumatera Utara;Universitas Sumatera Utara, 2016) Hlm 2.

[8] Zaharaini,"Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif*".Jurnal Visioner dan Strategis* Vol.5 No.1 (Aceh;Universitas Al Muslim Bireun, 2016) Hlm 79.

[9] Andri Irawan,"Ekonomi Kreatif Sebagai Salah Satu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*",Proceendings SNEBB* (Cimahi;Universitas Achmad Yani,2015)Hlm 2.

memiliki skill ataupun yang belum memiliki skill sehingga bisa mengurangi jumlah pengangguran banyak kurangnya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah penduduk produktif disuatu daerah tersebut yang membuat tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah masih relatif kecil.[10] Sangat baik jika seluruh masyarakat memiliki kesadaran untuk membuat sesuatu yang kreatif dan inovatif yang memiliki daya jual dan daya saing lebih untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Biasanyaa masyarakat pedesaan yang memiliki potensi melahirkan ekonomi kreatif mungkin dikarenakan keterbatasan dana ataupun sulitnya mencari lapangan pekerjaan di daerah pedesaan maupun ketika pergi ke kota untuk merantau. Diambil dari masalah jumlah pengangguran disuatu tempat pedesaan maka ekonomi kreatif bertujuan untuk mensejahterakan dalam hal membantu perekonomian masyarakat dan mengatasai pengangguran dengan dibukanya lapangan pekerjaan baru.[11]

Bentuk pemberdayaan perempuan desa melalui Ekonomi Kreatif berada di Desa Karang Tengah RT 7 RW 2 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tepatnya Rumah Lidi. Rumah lidi memiliki keunikan tersendiri yaitu,dengan memanfaatkan lidi sebagai bahan baku utama menjadi berbagai macam kreasi kerajinan tangan seperti: Piring, Vas bunga , keranjang parsel, tempat sendok dll. Dijual dengan harga yang berbeda-beda, mulai dari bentuk yang paling kecil sampai yang paling besar. Rumah Lidi dapat meningkatkan ekonomi keluarga disekitar lingkunganya.Terutama ibu rumah tangga yang biasanya hanya mengurus Rumah Tangga sehingga waktu yang mereka miliki terbuang sia-sia ketika semua urusan Rumah Tangga selesai.Dalam pembuatan piring lidi biasanya mengambil bahan baku dirumah Bapak Subur Subandi selaku pemilik Rumah Lidi, kemudian bahan baku lidi tersebut dibawa kerumah masing-masing untuk dianyam. Kegiatan ini tergolong santai

IAIN PURWOKERTO

[10] Nurul Istifadah, Heru Tjaraka,"Kreativitas Dan Inovasi Pada Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Kesinambungan Pertumbuhan Ekonomi".*Jurnal Confence on Management and Behavioral Studies*.(Jakarta; Universitas Taruma Negara,2017) Hlm 92.

[11] Emilia Sadilah,"Industri Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif" *Jurnal Sejarah dan Budaya* Vol.5.No.9 (Yogayakarta;Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta,2010)Hlm 720.

tidak mengganggu kegiatan seperti mengurus rumah yang biasa ibu-ibu lakukan pada umumnya. Selain itu,produk yang dihasilkan oleh Rumah Lidi memiliki keunggulan dibanding dengan produk dari yang lainnya. Hal ini, sudah diakui oleh pemerintah setempat melalui berbagai pameran yang diikutinya.Terbukti dengan ketahanan produk tersebut yang tidak rapuh dan tahan lama.Rumah lidi ini juga mampu menggerakan aktifitas perekonomian masyarakat di lingkungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti untuk mengkaji lebih mendalam terkait bagaimana proses pemberdayaan perempuan yanang dilakukan oleh Rumah Lidi.Serta bagaimana problem ekonomi masyarakat pra dan pasca adanya rumah Lidi di Desa Karang Tengah RT 07 Rw 2 Kecamatan Cilongok. Usaha kerajinan tangan lidi kelapa dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat yang ada di desa karang tengah.Karena kebutuhan adalah segala sesuatu yang muncul dalam diri manusia agar manusia tetap hidup, sehingga dengan pemanfaatan sumber daya lidi kelapa, masyarakat mampu menciptakan sebuah kerajinan tangan dan menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Jadi peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul**. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA MELALUI EKONOMI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA.**

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk mengurangi kesalahpahaman dan untuk mempertegas istilah mengenai persepsi orang maka diperlukan definisi konseptual dan operasional dengan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Yaitu proses, cara, perbuatan meberdayakan.Pemberian kewenangan dan kepercayaan kepada masyarakat setempat untuk menentukan beragam bentuk program kegiatan pembangunan serta kebutuhan mereka melalui

upaya perlindungan, penguatan, pengembangan, konsultasi dan advokasi guna peningkatan taraf kesejahteraan sosialnya.[12]Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan.Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang belum berdaya.[13] Menurut Karls yang dikutip oleh Syafi'i Ma'arif adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar seperti kekuasaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindakan transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.[14]

Dari ketiga definisi diatas dapat dipahami secara konseptual bahwa pemberdayaan perempuan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Secara Operasional yang dimaksudkan dengan pemberdayaan perempuan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan Rumah Lidi terhadap perempuan Desa khususnya RT 07RW 02 sekaligus pengelola Rumah Lidi Di Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok.

2. Ekonomi Kreatif

Menurut KBBI, ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi,distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).[15] Menurut Rahcmat Aldi Purnomo, ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreatifitas.[16]

IAIN PURWOKERTO

---

[12] Diambil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

[13] Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gaya Media, 2004) Hlm. 7.

[14] Syafi'i Maarif, *Pembangunan dalam Persekif Gender* (Malang:UMM Press, 2003)Hlm 189.

[15]Diambil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

[16]Agus Pancasuseno,*Ekonomi Kreatif:Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*, (Yogyakarta:Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif,2014),hlm.10.

Perekonomian ialah tindakan, aturan, atau cara berekonomi.[17]Menurut Howkins,kreativitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan/karakter baru pada sesuatu.[18] Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilah tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan, ilmu pengetahuan termasuk warisan budaya dan teknologi. [19]

Secara konseptual, ekonomi kreatif adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.

Secara operasional, yang dimaksudkan penulis dalam penelitian adalah suatu konsep ekonomi baru yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa karang tengah RT 7 RW 2 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas berbasis kreativitas, yang memanfaatkan hasil alam untuk bahan kerajinan tangan, dan bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat memperbaiki taraf ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Dari latar Belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa limbah lidi yang memiliki kualitas rendah dan terbuang sia-sia memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi jika masyarakat mampu memanfaatkan dengan baik.Dengan adanya rumah lidi dapat meningkatkan taraf kehidupan

IAIN PURWOKERTO

[17]Pius A Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*,(Surabaya:Penerbit Arloka,1994) Hlm.727.

[18] Umi Rohmah,"Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam peningkatan pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam".*Skrispi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017)Hlm.33.

[19] Siti Nur Azizah, Muhfiatun,"Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Kearifan Lokal pandanus Handicraft dalam mengahadapi Pasar Modern Prespektif Ekonomi Syariah (Study Casse di Pandanus Nusa Sambusari Yogyakarta, *Jurnal APLIKASIA Ilmu-Ilmu Agama* Vol. 17 No.2 (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Sunan Kalijaga, 2017)Hlm. 67.

masyarakat terutama perempuan desa untuk lebih mengembangkan kreativitas kerajinan yang terdapat pada Rumah Lidi agar keadaan ini mampu membuktikan bahwa perempuan desa mampu untuk lebih berkembang secara produktif.

1. Bagaimana proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan Rumah Lidi?
2. Bagaimana problem Ekonomi masyarakat Pra dan Pasca adanya Rumah Lidi di Desa Karang TengahRT. 7 RW. 2 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi masyarakat maupun peneliti tersendiri diantaranya :

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan Rumah Lidi terhadap perempuan desa Karang Tengah Rt 07 Rw 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
   b. Untuk mengetahui problem Ekonomi masyarakat pra dan Pasca adanya Rumah Lidi Desa Karang Tengah RT 7 RW 2 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitiam

   Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Manfaat Praktis
      1) Bagi peneliti sangat bermanfaat bagi penambahan ilmu dan pengalaman tentangpemberdayaan perempuan desa melalui ekonomi kreatif.Selain itu juga bermanfaat dalam menciptakan sebuah hasil karya ilmiah baru yang dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

2) Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak yang ada dalam lingkup akademik. Sehingga mampu memberikan sebuah kontribusi yang berdampak positif kedepannya.Serta dapat menjadi bahan referensi bacaan dan mampu meningkatkan keilmuan bagi pembaca di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

3) Bagi Akademik

Sebagai sumbangan pengetahuan serta masukan dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dengan tujuan agar keilmuan mereka dapat menambah dan dapat digunakan sebagai referensi ketika akan membuat program pemberdayaan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan desa melalui ekonomi kreatif. Juga sebagai salah satu kolekti perpustakan IAIN PURWOKERTO

4) Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat Desa Karang Tengah RT 7 RW 2 Kecamatan Cilongok agar mereka bisa lebih mengetahui akan nilai ekonomi kreatif dari kerajinan tangan yang cukup tinggi.

5) Bagi semua masyarakat umum bahwa memanfaatkan lidi yang terdapat pada daun kelapa ternyata dapat dibuat berbagai macam kerajinan tangan.

b. Manfaat Teoritis

1) Dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang pemanfaat lidi kelapa menjadi berbagai produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi.

2) Menjadi tambahan referensi penelitian ilmiah tentang pemberdayaan perempuan desa melalui ekonomi kreatif.

IAIN PURWOKERTO

E. Literatur Review

Literatur Review merupakan telaah pustaka yang dilakukan penulis dalam penelitian. Dari hasil telaah yang penulis lakukan baik di perpustakaan, di *google* belum ada yang mengkaji rumusan masalah diatas. Beberapa penelitian yang berkorelasi dengan pemberdayaan perempuan desa melalui ekonomi kreatif adalah:

1. Terkait dengan penelitian yang hampir mendekati kesamaan penelitian ini, yang sudah dilakukan diantaranya, penelitian yang dilakukan Fitriyani, Program Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat. *Skripsi*, **Pemberdayaan Ekonomi Usaha Kerajinan Lidi Nipah Di kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pada pelaksanaan proses penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Dari beberapa teknik tersebut, peneliti berhasil mengumpulkan data hasil penelitian berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Latar belakang masalah Fitriyani yaitu untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dari usaha kerajinan tangan anyaman lidi nipah. Hasil penelitian tersebut yaitu usaha kerajinan tangan anyaman lidi nipah dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dari pendapatan yang dihasilkan oleh produsen kerajinan tangan anyaman lidi nipah dalam sebulan. Dalam kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa memberdayakan perekonomian masyarakat, apabila dikerjakan secara rutin setiap bulan. Akan tetapi sebaliknya apabila tidak dikerjakan secara rutin maka tidak memberdayakan ekonomi masyarakat. Akan tetapi dalam kenyatanaya usaha kerajinan tangan lidi nipah dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Tetapi tidak mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat seutuhnya, karena masyarakat tidak rutin mengerjakan usaha kerajinan tangan lidi nipah dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Mengerjakan usaha kerajinan

IAIN PURWOKERTO

tangan lidi nipah, hanyalah pekerjaan tambahan disamping pekerjaan lainya.Sehingga upah Minimum Regional (UMR) yang diperoleh dari usaha ini tidak sesuai dengan nilai upah minimum Regional.[20]

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Fitriyani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani meneliti pendapatan yang di dapat melalui usaha kerajinan lidi nipah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti tentang proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Rumah Lidi dan Problem ekonomi Pra dan Pasca adanya Rumah Lidi di Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Penelitian yang dilakukan Nika Rizqi Fitriana Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, *Skripsi* "**Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)** Penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Latar Belakang masalah dari Nika Rizqi Fitriana yaitu, untuk mengetahui peran anggota perempuan Kelompok Usaha Bersama (KUB).[21]

Hasil penelitian tersebut yaitu kegiatan yang berlangsung di KUB Serang selangkah lebih maju dibandingkan KUB lain di Desa Pulorejo. KUB Serang tidak hanya memproduksi batik dalam bentuk lembaran saja, akan tetapi KUB Serang sudah berani membuat inovasi produk. Faktor-faktor pendukung perempuan dalam mengembangkan (KUB) Serang adalah adanya motivasi perempuan, dukungan keluarga serta dukungan

IAIN PURWOKERTO

[20] Fitryani,"Pemberdayaan Ekonomi Usaha kerajinan Tangan Lidi Nipah di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat".*Skripsi.*(Aceh;Universitas Teuku Umar Meulaboh,2014)Hlm 13.

[21] Nika Rizqi Fitriana,"Pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga melalui industri kecil di pedessan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan),*Skripsi*(Semarang; Universitas Negeri Semarang,2016)Hlm 47.

pemerintah yang membuat perempuan semakin antusias menjalankan usaha bersama. Faktor-faktor pengahambat adalah kurangnya modal uang dan bahan baku, serta permintaan pasar yang masih tergantung di wilayah Kabupaten Grobogan. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Nika Rizqi Fitriana dengan peneliti adalah sama-sama meneliti terkait pemberdayaan Perempuan akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada pemberdayaan perempuan melalui Ekonomi Kreatif. Dengan Rumusan Masalah yaitu proses pemberdayaan yang dilakukan Rumah Lidi terhadap Perempuan Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. serta untuk mengetahui Problem Ekonomi pra dan Pasca adanya Rumah Lidi di Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

3. Skripsi Siti Khoiriyah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul**"Peran Home Industri House OfLawe Dalam memberdayakan perempuan (di Tegal Kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta**). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran dan penguraian data dengan sistematik yang sesuai dengan lapangan. Untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawanacara, dan dokumentasi. Alat analisis data penelitian ini adalah analisa data dan deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menguraikan apa adanya dengan data yang diperoleh data hasil penelitian. Latar belakang Siti Khoiriyah melakukan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh House of Lawe dalam memberdayakan perempuan dan dampak dari pemberdayaan perempuan di House Of Lawe.[22] Hasil penelitian tersebut adalah :
   1. Peneliti lebih memfokuskan pada peran lawe, bahwa industri lawe tersebut sangat berperan dalam memberdayakan perempuan.

[22] Siti Khoiriyah,"Peran Home industri House of Lawe dalam memberdayakan perempuan di Tegal Kenongo,Tirtinirmolo, kasian Bantul Yogyakarta",*Skripsi.*(Yogyakarta:Universitas Sunan Kalijaga,2016)Hlm 57.

IAIN PURWOKERTO

2. Peneliti juga menjelaskan pemberdayaan yang dilakukan oleh lawe memberikan dampak yang terjadi pada perempuan yaitu: adanya pergeseran kedudukan yang terjadi dan perubahan aktivitas, peluang dan peningkatan penghasilan serta peningkatan kemandirian.

Perbedaan penelitian Siti Khoiriyah dengan penelitian yang diteliti adalah penelitian sama-sama meneliti tentang pemberdayaan perempuan dengan memfokuskan pada peran home industry. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pemberdayaan perempuan yang ada dirumah lidi.

4. Skripsi Desy Marlina Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan Judul **"Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus UPPKS Mekar Sari" di Dusun Wonocatur, Banguntapan, Bantul)** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Latar Belakang masalah penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh UPPKS Mekar Sari dan untuk mengetahui apa saja faktor berdayanya perempuan di Dusun Wonocatur. Hasil penelitianya yaitu pemberdayaan yang dilakukan oleh UPPKS Mekar Sari dilalui oleh beberapa tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari tahapan persiapan, assesment, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta terdapat 8 indikator pemberdayaan.dari 8 indikator tersebut 3 diantaranya belum maksimal yaitu kekuasaan HAM atas sumber daya dan reproduksi. Selain itu ada dua Faktor yang mempengaruhi berdayanya perempuan di Dusun Wonocatur. Faktor kultural dan faktor struktural, dari kedua faktor tersebut yang tidak menghalangi berdayanya perempuan yaitu faktor kultural. Sedangkan untuk faktor struktural ada beberapa yang belum makasimal yaitu cukup

IAIN PURWOKERTO

dominanya partispasi kaum elit dan penerima manfaat belum sepenuhnya subyek.[23]

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh DesyMarlina dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait pemberdayaan perempuan akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Rumah Lidi serta Problem ekonomi masyarakat pra dan pasca adanya Rumah Lidi di Desa Karang Tengah RT 07 RW 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

5. Skripsi, Marisatya Supriyanti Mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul **"Pemberdayaan Perempuan Pedesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi KASUS DI Home Industry Batik Tulis Desa Plana Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas)."** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.Teknik analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpuan. Latar belakang dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Pemberdayaan perempuan pedesaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui home industry batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas (2) Pemberdayaan perempuan pedesaan perspektif ekonomi islam dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui home industry batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.[24]

Hasil penelitian tersebut adalah pemberdayaan perempuan melalui Home Industry batik tulis ambil bagian dalam menambah pendapatan

[23]Desy Marliana,"Pemberdayaan Perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Mekar Sari' di Dusun Wonocatur, Banguntapan, Bantul), *Skripsi.* (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga,2017)Hlm 48.

[24] Marisatya Supriyanti,"Pemberdayan Pedesaan Dalam meningkatkan Pendapatkan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas).*Skripsi*.(Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2017) Hlm 75.

IAIN PURWOKERTO

keluarga. Kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga meningkat cukup signifikan, yaitu dari pendapatan suami rata-rata hanya Rp.500.000 sampai Rp.750.000 meningkat menjadi 1.250.000 sampai 1.750.000 setelah mendapat istri. Perempuan pengrajin batik tulis rata-rata bekerja sehari selama 5 sampai dengan 8 jam.Namun demikian waktu yang dialokasikan tersebut relatif fleksibel. Kedua, dalam perspektif ekonomi islam, pemberdayaan perempuan pada home industry batik tulis sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam islam, diantaranya (1) tidak boleh melalaikan tugasnya di sektor domestik dan (2) mendapatkan ijin dari suaminya, dalam menetapkan upah, home industry batik tulis menggunakan sistem upah dan sebaliknya. Sistem upah ini telah sesuai dengan syariat islam yang menganjurkan agar gaji yang diterima oleh pengrajin, sesuai dengan tenaga yang telah diberikan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Marisatmeya Supriyanti dengan peneliti adalah, sama-sama meneliti tentang pemberdayaan perempuan desa, akan tetapi Marisatya Supriyanti lebih memfokuskan pada pendapatan yang didapat melalui Home industry. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Rumah Lidi serta problem ekonomi masyarakat pra dan Pasca adanya Rumah Lidi di Desa Karang Tengah Rt 07 Rw 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan atau dilakukan dalam penelitian menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara mencari bukti yang nyata melalui metode ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan

perilaku individu atau sekelompok orang.[25] Jadi penelitian ini merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif ini karena peneliti melakukan kontak langsung dengan objek penelitian dan dilaksanakan ditempat mereka berada, sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan serta dapat menghubungkan semua yang tejadi agar dapat diperoleh gambaran kenyataan sosial sebenanya dan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini akan mengahasilkan data yang berupa kata-kata baik lisan maupun tertulis, berupa gambar dan bukan angka. Diharapkan dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang pemberdayaan perempuan desa melalui ekonomi kreatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian
   a. Tempat Penelitian

      Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Tengah RT 07 RW 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

   b. Waktu Penelitian

      Waktu penelitian untuk mengumpulkan data dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai April 2019.

3. Subyek dan Obyek Penelitian
   a. Subyek Penelitian

      Subyek penelitian ini yang menjadi wilayah penelitian adalah Rumah Lidi Desa Karang Tengah RT 07 RW 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam hal ini subyek berupa, Rumah Lidi yang terdiri dari: Pemilik Rumah Lidi, yaitu Bapak Subur Subandi. 2 orang penganyam dan 2 penyisik lidi.

IAIN PURWOKERTO

[25] Lexy,J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: ROSDA,2014), cet 33, hal.5.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah Variabel yang diteliti oleh penulis. Obyek dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan perempuan Desa mealui Ekonomi kreatif (Studi Kasus Rumah Lidi Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas).

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, kapan mengumpulkan data, dimana, dan untuk mengetahui apa dari penelitian yang dilakukan. Adapun srategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subyek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda.[26]

Penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperkuat data,terutama mengenai pemberdayan perempuan desa melalui ekonomi kreatif di desa Karang Tengah kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hasil obervasi ini sekaligus untuk menginformasikan data yang terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi dan keadaan Rumah Lidi yang ada di desa Karang Tengah RT 07 RW 02 dalam memberdayan perempuan.

b. Wawancara

Dalam teknik wawancara ini ada dikenal dengan teknik wawancara secara mendalam *(in-deph-interview)*. wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam,

[26] Sudarman Damin,*Menjadi Peneliti Kualitati*f,Cetakan 1,(Bandung Cv. Pusaka Setia,2002),hlm.122

IAIN PURWOKERTO

terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian, diarahkan pada pusat penelitian.[27]

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui secara langsung proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah Lidi dan untuk mengetahui problem ekonomi pra dan pasca adanya Rumah lidi dengan mewancarai Pemilik Rumah Lidi yaitu Ibu Kusmiati/ Bapak Subur Subandi. 2 Pengayam Lidi yaitu Ibu Winarti dan Ibu Tarsinem. dan 2 Penyisik Lidi yaitu Ibu Dati dan Tarsinah.Yang pada intinya dalam melakukan wawancara atau tanya jawab, peneliti seefektif mungkin dalam wawancara, namun hal ini diharapkan memperoleh data dan informasi yang sebanyak-banyaknya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian data berupa cetakan, transkrip, surat kabar, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Yang diperoleh peneliti dari lapangan berupa dokumentasi desa. Hal ini merupakan suatu yang sudah tersedia dan peneliti cepat mengetahui segala sesuatu informasi yang sangat khusus mengenai segala sesautu informasi yang sangat khusus mengenai pemberdayaan perempuan desa yang dilakukan oleh Rumah Lidi desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

5. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses sistematis mulai dari pencarian data di lapangan hingga pencarian dan berupa materi-materi yang dapat meningkatkan pemahaman peneliti untuk disajikandata hanya kepada orang lain. Langkah – langkah tersebut meliputi:

a. Pengumpulan Data

Merupakan tahap awal dalam pengolahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian dan sumber informasi. Pengumpulan data, peneliti

[27] Lexy J. Moelong. *Metodologi penelitian kualitatif*.(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007).Hlm.186.

IAIN PURWOKERTO

melakukan observasi dan wawancara yang mendalam dengan subyek penelitian, sumber informasi dan mencari dokumentasi hasil pembelajaran. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dituangkan penulis kebentuk tulisan dan dianalisis.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi pemfokusan simpilifikasi abstarksi, dan transformasi data. Tujuan data adalah agar kecukupan konteks untuk temuan riset evaluasi terpenuhi dan untuk lebih memfokuskan perhatian pada topik yang sedang di kaji.[28] Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk membuat abstrak atau rangkuman inti, dari hasil proses wawancara yang telah dilakukan, koordinasi dengan Rumah Lidi Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur penting selanjutnya dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam betuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *Flowcaht*dan sejenisnya.[29] Dalam hal penelitian ini penyajian data disajikan dari data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dan hasil wawancara observasi dan dokumentasi.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil kesimpulan atau inti dari beberapa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

IAIN PURWOKERTO

---

[28] Samsul Hadi, *Metode Riset Evaluasi*. (Yogyakarta:CV Aswaja Pressido,2011 Hlm 261-262.

[29] Sugiyono,*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantatif,kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2007),Hlm.341.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah proses penelitian, adapun susunanya sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN.**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat, Literatur Review, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Analisis data.

BAB II : **KAJIAN TEORI**

Bab ini memaparkan tentang A.Definisi Pemberdayan,Tujuan pemberdayaan,Indikator Keberdayaan,proses pemberdayaan, Perempuan Desa,Pemberdayaan Perempuan Desa, Fungsi pemberdayaan Perempuan B.Definisi Ekonomi Kreatif, Peran Ekonomi Kreatif dan Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif.

BAB III : **KAJIAN DATA**

BAB ini membahas tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitain dan Deskripsi Lembaga Rumah Lidi Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB IV : **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis terhadap eksistensi Rumah Lidi sebagai Kegiatan Ekonomi Kreatif, Analisis terhadap proses pemberdayaan yang dilakukan Rumah Lidi terhadap perempuan Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Analisis terhadap Dampak Pemberdayaan pra dan pasca adanya Rumah Lidi Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok KabupatenBanyumas.

BAB V : **PENUTUP**

Bab Ini membahas Kesimpulan Dan Saran

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menjukan bahwa proses pemberdayan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat atau yang berasal dari daerah yang sama sebagai sasaran utama sehingga terjadi peningkatan ekonomi. Kerajianan Lidi di Desa Karang tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini ikut membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteran perempuan Desa. Namun mereka menggunakan kemampuan dan modal yang mereka miliki sendiri untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya saudara sekampungnya.Terdapat beberapa kesimpulan yang peneliti paparkan antara lain:

1. Dengan adanya pengusaha kerajinan Lidi di Desa karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini masyarakat menjadi terberdayakan.Pengusaha kerajinan Lidi berperan dalam pemberdayaan masyarakat khusunya para pengrajin lidi dengan memberikan ilmu serta keterampilan dalam pembuatan kerajinan Lidi. Para pengrajin Lidi memberikan imu serta keterampilan dalam kerajinan Lidi. Dengan adanya kerajinan Lidi di daerah ini, maka tercipta perempuan desa yang lebih kreatif dan mandiri.
2. Proses pemberdayaan ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khsusnya para pegawai atau pengrajin Lidi. Para pengrajin Lidi yang terlibat langsung dalam proses pemberdayaan mengalami peningkatan kesejahteraan. Mereka merasa bahwa keterampilan yang mereka dapatkan merupakan keterampilan yang dapat memberikan keuntungan bagi mereka, khusunya dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari sehari. Hidup mereka menjadi lebih berkecukupan.
3. Produk yang dihasilkan dari Rumah Lidi masuk kedalam bagian Craf yaitu kegiatan kraetuf yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan

IAIN PURWOKERTO

distribusi, roduk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal berbagi macam bahan yang digunakan.

B. Saran

Dari berbagai informasi yang didapatkan dari hasil penelitian terdapat berberapa permasalahan yang menjadi catatan bagi peneliti yang mana hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk memberikan masukan dan usulan untuk memajukan Rumah Lidi di Desa Karang Tengah RT 07 RW 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Bnayumas. Peneliti berharap saran yang diberikan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

1. Mengembangkan sumber daya manusia penghasil dan pendukung kerajinan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia penghasil kerajina Lidi agar bisa menghasilkan barang kerajinan yang berdasarkan pada kekayaan nilai-nilai lokal dengan sentuhan kekinian sehingga mampu bersaing di tingkat global.
2. Penggunaan dan pengembangan sumber daya alam lokal dilakukan secara berkelanjutan.Sehingga kegiatan penciptaan kerajinan ini bisa berlangsung secara terus menerus dan mampu memberikan nilai ke generasi selanjutnya.
3. Mengembangkan industri kerajinan yang berdaya saing,tumbuh beragam dan berkualitas di bidang kerajinan serta mampu membuat suatu ekosistem yang mendukung berkembangnya wirausaha di bidang kerajinan, serta mampu membuat dan meningkatkan karya kerajinan yang berkualitas.
4. Mengembangkan lingkungan yang kondusif untuk pemeberdayaan potensi dan pengetahuan kerajinan yang berdasarkan kreativitas dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan Sumber daya Manusia terutama pengayam lidi agar saat pesanan piring lidi tidak kewalahan. Selain itu agar kedepan Desa Karang Tengah menjadi Centra Kerajinan Lidi.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BUKU

Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, 2003.*Metode Penelitian Dakwah*, cet I, (Bandung: Pustaka Setia

Jim Ife,Frank Teosririero,2014.*Community Development:Alternatif Pengembangan Yang Sedang Terjadi Di Era Globalisasi*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maarif,Syafi'i.2003.*Pembangunan dalam Persekif Gender*.Malang:UMM Press.

Mahi M. Hikmah,2014,*Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*,(Yogyakarta: Graha Ilmu

Mardikanto,Poerwoko, Totok. 2012.*Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijkan Publik*,Bandung,ALFABETA.

Moleong, J Lexy. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: ROSDA.

Pancasuseno,Agus.2014.*Ekonomi Kreatif:Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*, Yogyakarta:Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif.

Soewarman Hasan, Engking,2002.*Strategi Menciptakan Manuis yang bersumber daya Unggul*, Bandung: Pustaka Karya.

Sugiyono, 2009. Metode *Penelitian kuantitatif Kualitatuf dan R& D*Bandung; Alfabeta,

Suharto,Edi. 2010*Membangun masyarakat memberdayakan masyarakat* Bandung: PT Refika Aditama.

Sulistiyani,2004.*KemitraandanModel-ModelPemberdayaan*.Yogyakarta:Gaya Media.

SUMBER JURNAL

Agung Pamuji,Immanuel.2013."Pemberdayaan perempuan Indonesia Maju dan Mndiri di Desa Layung Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser",*Jurnal Ilmu Pemerinatahan* Vol. 1 No.1.Samarinda: Ilmu Pemerintahan, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Ahdiah, Indah.2013."Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat",*Jurna*l *Academia Fisip untad* Vol.5 No.2.Sulawesi Tengah: Jurusan Sosiologi Universitas Tadalako Palu.

IAIN PURWOKERTO

Aolya Sofinisa, Bambang Santoso Haryono, Lely Indah Mindarti, "Pemberdayaan Masyarakat sebagai upaya meningkatkan Ekonomi Pedesaan" (Studi Terhadap Pemberdayaan Peternak Lele Melalui Pendidikan dan Pelatihan di Desa Paron Kecamatan Ngase Kabupaten Kediri*) Jurnal Administrasi Publik* Vol.3 No.11.Malang:Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang,

Bambang Sugeng Dwiyanto dan Jemadi, 2013."Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas Dalam penaggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perkotaan*",Jurnal MASKSIPRENENEUR,*Vol III, No.1 Yogyakarta:Fakultas Ekonomi, Universitas Proklmasi 45 Yogyakarta.

Farida Hydro Foilyani, Adam Idris, Bambang Swasto, 2009."Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan",(Studi Kasus Perempuan Di Desa Samboja Kuala, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara) *Jurnal* Wacana Sosial dan Humaniora Vol.12 No.3 Malang, Universitas Brawijaya.

Febriani, 2012."Peran Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang", *Jurnal* Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No. 3 Padang; Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa,

Haris,Andi.2014."Memahami Pendekatan Pemberdayan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media".*Jurnal Jupiter* Vol. XIII No.2 Makasar:Jurusan Sosiologi Universitas Hasanudin.

Hasiholan Bancin,Martua,2011"Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (Studi Kasus: Bandung Barat, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 22 No 3 (PT Kawan Lama Sejahtera.

Irawan,Andri.2015."Ekonomi Kreatif Sebagai Salah Satu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*",Proceendings SNEBB* Cimahi;Universitas Achmad Yani.

Irwani Jamilah, Erlina dan Rujiman,2016 "Pengaruh Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Desa Prima) Terhadap Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Serdang Bedagai, *Jurnal* Ekonomi Vol.19 No.1 Sumatera Utara;Universitas Sumatera Utara

Khairunnisa,lin. 2017."Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah*",Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* Vol.6 Edisi 11.Sukabumi:STKIP PGRI Sukabumi

Koeswantono,Sri."Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor",*Jurnal Sarwatika,* Vol. 11 No.2. Jakarta:Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta,).

Kusumahadi,Didik.2012.“Efektifitas Pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan dampaknya terhadap pola kesejahteraan masyarakat”,*Jurnal Reformasi*,Vol.2 Nomor 2(Jawa Timur:Badan Diklat.

Ni Putu Yunita Anggreswari, A.A Raka Jayaningsih,2018.“Pemberdaaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Hidden Canyon Beji Guwang“.*Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* Vol. 4, No.1 Bali; Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.

Nurul Istifadah, Heru Tjaraka, 2017.”Kreativitas Dan Inovasi Pada Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Kesinambungan Pertumbuhan Ekonomi”.*Jurnal Confence on Management and Behavioral Studies*. Jakarta; Universitas Taruma Negara.

P.Suliem, Handewi, 2015.”Potensi dan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi pedesaan”. *Prisma Majalah Kajian Ekonomi dan* sosial No. 6 Tahun 1992,

Prantiasih,Arbaiyah.2014.“Reposisi peran dan Fungsi Perempuan”. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,* Th 27, No.1(Malang: Jurusan Hukum dan Kewarganegaran, Universitas Negeri Malang.

Ria Arifianti,Mohammad dan Benny Alexandri,”Activation of Creative sub-Economic Sector in Bandung City”, *Jurnal AdBSPreneur* Vol.2 No.3 Desember (2017),

Rinawati, Rini. 2010“Pemberdayaan Perempuan Dalam Tridaya Pembangunan Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Pribadi”,*rosiding sNapp* Vol.1 No.1 Bandung,Universitas Islam Bandung.

Rinawati,Rini,2010.“Pemberdayakan perempuan dalam tridaya pembangunan melalui pendekatan komunikasi, dimuat dalam Prosiding sNapp Volume 1, No.1 Kajian Fenomenologis mengenai Kontruksi Realitas Sosial Pemberdayaan Perempuan melalui PNPM Mandiri P2KP(Bandung: Universitas Islam Bandung, Rizka Lutfia,Agusniar. 2013.“Menilik Urgensi Desa di Era otonomi Daerah”,*Jurnal of Rural and Development*, Volume IV No. 2 Agustus (Forum Studi Masyarakat dan Kebudayaan.

Rosdiana,Weni.2015.“Analisis Pemberdayaan perempuan Desa (Studi Di Desa Bulutengger Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan) *Jurnal* Vol.3 No 2 Surabaya,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum Universitas Negeri Surabaya,

Sabirin,”Pemberdayaan Berbasis Syariah untuk perempuan di pedesaan melalui model pemberdayaan GrassrootsMicrofinance Syariah”, *RAHEMMA:Jurnal Studi Gender dan Anak*, Volume 3 Nomor 2 Vol 3, No 2, (Bandung, Magister Akutansi Universitas Padjajaran Bandung).

Sadilah, Emilia. 2010 “Industri Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif” Jurnal Sejarah dan Budaya Vol V.No 9 ISSN 1907-9605.Yogayakarta;Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.

Saptadari,Pingky.1999”Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan” *Jurnal* Masyarakat Kebudayaan dan Politik. No 2 (JawaTimur;Universitas Airlangga.

Sari, Novita.2018.”Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi”, Dalam Jurnal Sains Sosio Humaniora, Volume 2 Nomor 1(Jambi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Siti Nur Azizah, Muhfiatun,2017.“Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Kearifan Lokal pandanus Handicraft dalam mengahadapi Pasar Modern Prespektif Ekonomi Syariah (Study Casse di Pandanus Nusa Sambusari Yogyakarta, Jurnal APLIKASIA Ilmu-Ilmu Agama Vol. 17 No.2 (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Sunan Kalijaga.

Sri Juni Woro Astuti, Dwilesno Panglipursari, Dewi Mufarojah,2018. “Pemberdayaan Masyarakat Industri Kreatif Peduli Lingkungan Studi Kasus Kelompok Pengrajin Daur Ulang Plastik Di Kelurahan Jambangan, Surabaya”, dalam *Jurna*l *AJIE* (Asian Journal of Innovation and Enterpreneurship) Vol. 3, Issue,01 (Surabaya;Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Putra, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra.

Zaharaini,2016.“Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif”.*Jurnal* Visioner dan Strategis Volume 5 Nomor 1, (Aceh;Universitas Al Muslim Bireun.Diambil dari

IAIN PURWOKERTO

SUMBER SKRIPSI

Fitryani,2014.“Pemberdayaan Ekonomi Usaha kerajinan Tangan Lidi Nipah di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat”.*Skripsi.*(Aceh;Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Khoiriyah, Siti 2016.“Peran Home industri House of Lawe dalam memberdayakan perempuan di Tegal Kenongo,Tirtinirmolo, kasian Bantul Yogyakarta”,*Skripsi.*Yogyakarta:Universitas Sunan Kalijaga.

Marliana,Desy.2017.“Pemberdayaan Perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Mekar Sari’ di Dusun Wonocatur, Banguntapan, Bantul), *Skripsi.*Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.

Rizqi Fitriana,Nika.2016.“Pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga melalui industri kecil di pedessan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan),*Skrip*si.Semarang; Universitas Negeri Semarang.

Rohmah,Umi.2017.”Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam peningkatan pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.*Skrispi*,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Supriyanti,Marisatya.2017.“Pemberdayan Pedesaan Dalam meningkatkan Pendapatkan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas).*Skripsi*.(Purwokerto,IAIN Purwokerto, Diambil dari

IAIN PURWOKERTO